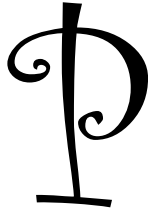


KATA PENGANTAR



uji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmatNya Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019 triwulan II. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Hulu Sungai Selatan menyelenggarakan pemerintahan dibidang kesehatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Laporan kinerja ini adalah laporan kinerja tahun pertama periode RPJMD 2018-2023. Dengan dukungan alokasi anggaran kesehatan yang belum maksimal karena kemampuan keuangan daerah, secara bertahap akan dilaksanakan berbagai kegiatan dan program pembangunan kesehatan guna merealisasikan target-target pembangunan kesehatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis 2018-2023 Dinas Kesehatan maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 dengan didukung oleh Dana ALokasi Khusus.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan kesehatan, pada tahun 2019 triwulan II, secara umum beberapa target hasil pembangunan kesehatan telah dapat dicapai dengan maksimal, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata capaian 91.94% Namun demikian ada beberapa indikator yang dapat dilampaui secara signifikan. Pencapaian target-target SPM masih ada yang belum tercapai tetapi ada yang sudah melebihi

target, begitupun dengan Angka kematian Ibu. Ini merupakan langkah yang akan terus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Sejalan dengan itu penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik juga telah menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan, melalui implementasi berbagai system dan prosedur pengelolaan anggaran, pengawasan yang terus ditingkatkan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyadari bahwa tantangan pembangunan kesehatan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras di tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak melalui konsolidasi baik internal maupun eksternal diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Melalui laporan ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja pembangunan bidang kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 triwulan II, selain itu laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kesehatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan YME meridloi usaha kita. Amien.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Kandangan, Juli 2019

KEPALA DINAS

DINAS
KESEHATAN

dr. Hj. SITI ZAINAB

Pembina Tk. I

NIP. 19710723 200212 2 004



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	2
1.2.1. Fungsi	2
1.2.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat pada gambar 1.1	3
1.3. Isu Strategis	5
1.4. Dasar Hukum	6
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 RENCANA STRATEGIS	7
2.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	8
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	9
2.1.2.1 Tujuan	9
2.1.2.2 Sasaran	9
2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA	10
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	12
BAB III	51
AKUNTABILITAS KINERJA	51
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	52
3.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 Triwulan II	53
3.2 Pengukuran atas Perjanjian Kinerja	53
3.3 Evaluasi dan analisa pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja	56
3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN	96
BAB IV	105
PENUTUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.....	9
Tabel 2. 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	11
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019	14
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Sekretariat	30
Tabel 2. 5 Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP.....	32
Tabel 2. 6 Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan	33
Tabel 2. 7 Perjanjian kinerja indikator persentase fasyankes terakreditasi.....	34
Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 Triwulan I	53
Tabel 3. 2 Capaian sasaran tahun 2019 Triwulan I.....	54
Tabel 3. 3 Tabel Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 1	56
Tabel 3. 4 Realisasi Keuangan Sasaran Strategis 1	60
Tabel 3. 5 Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 2.....	61
Tabel 3. 6 Capaian Program dan Kegiatan sasaran Meningkatkan pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	73
Tabel 3. 7 Realisasi Keuangan Sasaran 2.....	80
Tabel 3. 8 Capaian Sasaran 3.....	87
Tabel 3. 9 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen AKIP	89
Tabel 3. 10 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen keuangan.....	90
Tabel 3. 11 Realisasi keuangan program dan kegiatan sasaran 3	92
Tabel 3. 12 Realisasi Keuangan Triwulan 1.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	4
Gambar 3. 1 Grafik Capaian IKS Triwulan 1.....	58
Gambar 3. 2 Trend IKS 2017 TW 1-2019 TW 1.....	58
Gambar 3. 3 Capaian indikator Sasaran 2	63
Gambar 3. 4 Capaian indikator Tahun 2018-2019	64
Gambar 3. 5 Capaian sasaran Tahun 2018-2019	65
Gambar 3. 6 Capaian SPM Tahun 2017-2018.....	66
Gambar 3. 7 AKI Tahun 2017-2019	68
Gambar 3. 8 Tren AKB Tahun 2017-2019.....	70
Gambar 3. 9 Tren Capaian Fasyankes Terakreditasi Paripurna Tahun 2017-2019	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu azas umum dalam penyelenggaraan Negara. Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. Azas akuntabilitas ini menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja kementerian, lembaga, pemerintah daerah, instansi pemerintah di berbagai tingkatan, dan institusi yang menggunakan serta mengelola sumber daya Negara, yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga.

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program, kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi suatu lembaga.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Dengan diberlakukannya susunan organisasi yang baru sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka Tugas pokok dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.1. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pasal 4 ayat(2), untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas Kesehatan;
- b. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;
- d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, dan prasarana dan sarana kesehatan;

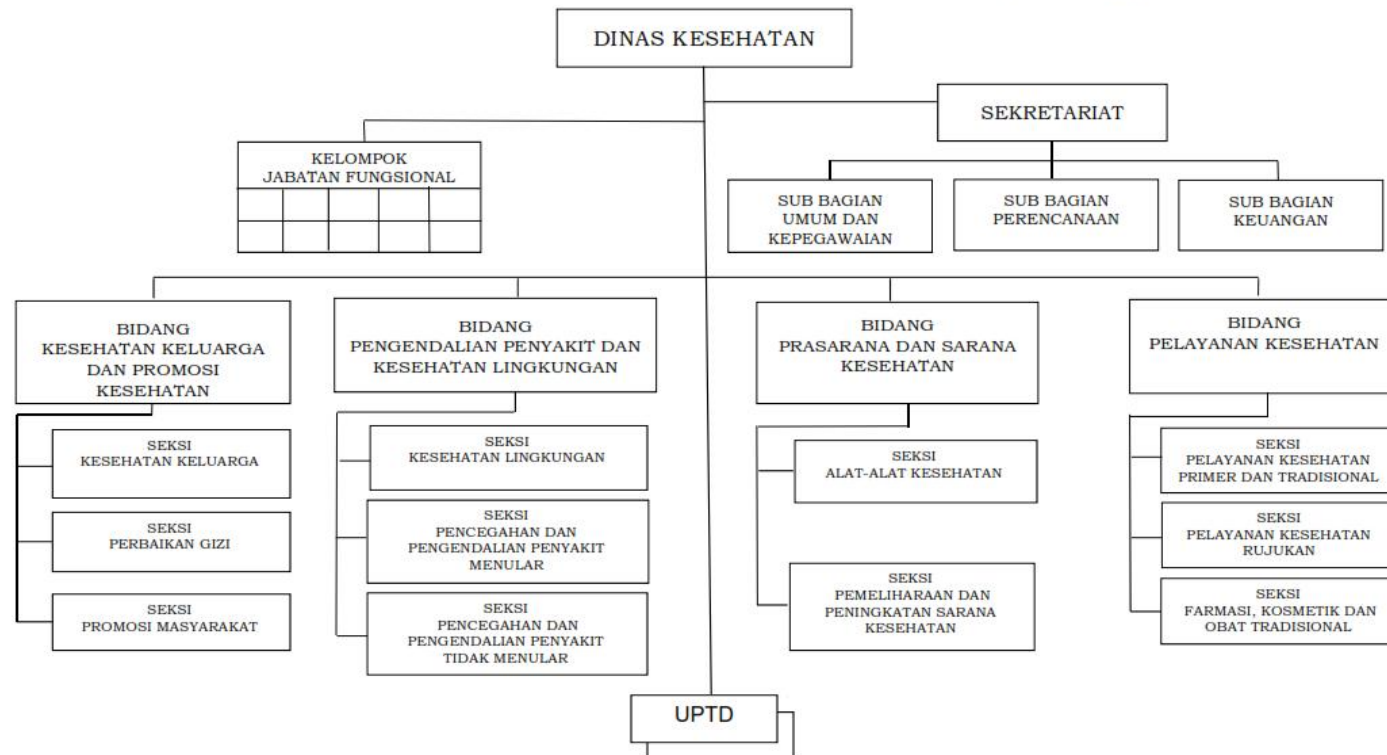
- e. Evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, danm prasarana dan sarana kesehatan;
- f. Pembinaan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan administrasi Dinas Kesehatan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlihat pada gambar 1.1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Lampiran : Peraturan Bupati Hulu Sungai
Selatan

Nomor Tahun 2016
Tanggal Nopember 2016



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

1.3. Isu Strategis

Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 menyebutkan bahwa perumusan permasalahan perangkat daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran perangkat daerah dimasa datang.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan permasalahan dan analisis isu strategis terhadap tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini menjamin konsistensi serta sinergitas perangkat daerah wilayah dan antara pusat dan daerah, yang melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholder) kabupaten, provinsi, dan nasional dalam proses perumusannya.

Identifikasi permasalahan perangkat daerah dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara terpisah atau sekaligus terhadap beberapa urusan. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan daerah. Analisis gambaran pelayanan Dinas Kesehatan dikaitkan dengan visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD, selanjutnya diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Belum optimalnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang kesehatan
2. Belum optimalnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) Triwulan 2 sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja visi, misi, realisasai pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan 2 SKPD ini dibuat sebagai implemementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama SKPD yang ditetapkan dalam Renja-SKPD.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah/perangkat daerah dalam

menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1.4. Dasar Hukum

- 1 Undang-undang No. 28 Tahun 1999 penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan
- 2 bebas korupsi , kolusi dan nepotisme;
- 3 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
- 4 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5 Undang-undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan
- 6 Tanggungjawab Keuangan Negara;
- 7 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- 8 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang
- 9 Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas
- 11 Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12 Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan
- 13 atas Peraturan Mendagri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang
- 14 Pedoman
- 15 Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
- 17 Birokrasi Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator
- 18 Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 19 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
- 20 Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,
- 21 Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi
- 22 Pemerintah;
- 23 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, tentang
- 24 Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018-2023 yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan tahun 2018-2023.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (RPJMD 2018-2023).

Rencana Strategis (Revisi) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten akan menjadi akuntabel.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan hasil rumusan bersama seluruh komponen/unit kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen kerja SKPD

yang memuat program dan kegiatan serta target dan indikator yang hendak dicapai untuk periode 1 (satu) tahun

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan penetapan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.

2.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Visi merupakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi Dinas Kesehatan mengacu pada visi misi pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2018-2023 adalah sebagai berikut:

“Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang Cerdas, Inovatif, Teknologis dan Agamis untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia dan Akhirat”

Dalam rangka perwujudan Visi Pembangunan yang telah ditetapkan diatas, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

1. Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan dasar lainnya.
2. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik dan sosial yang menunjang sektor perekonomian.
4. Mengoptimalkan sumber daya daerah, berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya akan mengembang atau mendukung misi pertama dan kelima yaitu **mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan pelayanan dasar lainnya** dan **menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.**

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.1.2.1 Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Dinas Kesehatan menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi

2.1.2.2 Sasaran

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan seperti diatas berkualitas, maka sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan
2. Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan
3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Berikut tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan yang tertuang dalam Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
1	2	3	4	5

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan	Umur harapan hidup	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat
			Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan
				Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
				Angka Kematian Bayi per 1000 KH
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna Predikat AKIP

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Untuk mengukur capaian setiap sasaran strategis yang ada pada Rencana strategis ditetapkan sejumlah indikator dan untuk memudahkan disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 6 indikator dan 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Alasan pemilihan indikator	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	Masuk dalam 9 agenda prioritas nawacita	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0.19	Bidang Yankes	Bidang Yankes
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	PP nomor 2 tahun 2018	Jumlah capain SPM kesehatan dibagi jumlah target capaian SPM kesehatan dikalikan 100%	63.76	Bidan P2KL dan Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	Jumlah kematian ibu hamil dan melahirkan dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100000	143/100.000 KH	Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	23/1000 KH	Bidang Kesga dan Promokes	Profil Kesehatan
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Permenkes RI Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas	jumlah fasyankes milik pemerintah yang terakreditasi paripurna/jumlah fasyankes milik pemerintah yang tersedia X 100%	4.35%	Bidang Yankes	Bidang Yankes
3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Predikat AKIP	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	BB	Sekretariat	Sekretariat

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian kinerja aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah (top-down) dan ke samping (horizontal-diagonal) dalam organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (reward and punishment);
- d. Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan

untuk dihasilkan. Oleh karena itu dalam Perjanjian Kinerja juga disertai anggaran yang disediakan untuk mendukung capaian kinerja. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2019, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2019.

Perjanjian kinerja yang dilakukan antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Bupati Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan		Angka harapan hidup	umur	66,05	0	0	0	66,05			
	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.3	0.19	0.22	0.25	0.3	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	30,326,614,400
									Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Verifikasi desa SBS	37,522,500
										Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	52,384,660

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	63.75	15.53	31.15	47.23	63.75	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20160000
									Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14400000
										Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40170000
									Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110182500
										Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6050000
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	124	99	99	99	124			

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	23	39	28	25	23			
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	4.35	0	0	0	4.35	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1,589,536,500
										Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92,477,500
										Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164,670,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandangan	1,269,504,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	270,795,600
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	956186400
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	490,131,840
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	227,700,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	637,132,320

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	280,039,680
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	399,600,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	458,725,248
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	363,675,960
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	230,083,200

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	173,491,200
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	255,432,960
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	468,266,400
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	266,852,880
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	547,975,200

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1,319,184,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	547,000,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	295,000,000
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	675,523,800
										Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	709,992,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	119,450,000
									Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	250,000,000
										Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	1,300,000,000
										Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	740,675,000
										Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	305,890,500
										Pengurusan Tanah Rumah Sakit	1,000,000,000
										Pembangunan Rumah Dinas	455,300,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,50	23,50	23,50	23,50	23,50			
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	nilai	81,89 (A)	0	0	0	81,89 (A)	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5,500,000
										Penyusunan Dokumen AKIP	10,430,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	270,412,200
										Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	275,100,000
										Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14,000,000
										Penyediaan makanan dan minuman	7,000,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	694,600,000
									Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	292,276,000
										Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50,000,000
										Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100,000,000

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246,500,000	
									Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50,000,000	
								Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	6,126,110,000	
									Pengelolaan Limbah Medis	106,610,000	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
									Penyediaan Makan Minum Pelayanan	410,625,000	
									Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	172,454,000	
								Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121,412,500	
									Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	278,400,000	

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	63,000,000
										Penyediaan makanan dan minuman	21,250,000
										Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Tekniks Lainnya	5,608,320,875

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Target Tujuan/Sasaran Tahun 2019	Target Triwulan				Program	Kegiatan	Anggaran
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
										Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	120,000,000
									Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	130,259,375
										Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100,000,000
										Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142,500,000

Dari tabel 2.4 terlihat bahwa tidak semua target indikator sasaran dapat dicapai tiap triwulan karena hasil capaian baru dapat dihitung pada akhir tahun. Oleh karena itu untuk melihat kemajuan capaian indikator sasaran tersebut dapat digunakan capaian indikator program hingga kegiatan. Indikator yang hanya dapat dicapai pada akhir tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Sekretariat

Tujuan	Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/ Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,50	22,40	22,80	23,10	23,50
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Nilai/Predikat	81,89 (A)	0	0	0	81,89 (A)
	Peningkatan perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP	Niai	79.41	-	0	-	79.41
		Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen keuangan daerah	Persen	100	100	100	100	100
1.1	Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP memenuhi aspek kualitas	Dokumen	15	10	12	14	15

Tujuan	Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/ Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1.2 Penyusunan Dokumen Keuangan	Laporan keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	8	10	11	12

Pada tabel 2.4, dapat dijelaskan bahwa sekretariat merupakan urusan layanan/urusan rutin. Dimana tujuan merupakan Misi 5 (lima) dari RPJMD 2018 – 2023. Yang dari Indeks Reformasi Birokrasi target sebesar 23,50. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mendukung hasil dari Indeks Reformasi Birokrasi, yaitu Nilai / Predikat AKIP sebesar 81,89. Dengan Perjanjian Kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 1 program yaitu Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan 2 (dua) kegiatan yaitu : Penyusunan Dokumen AKIP sebanyak 15 (lima belas) dokumen dan Penyusunan Dokumen Keuangan sebanyak 12 (dua belas) dokumen.

Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP yaitu :

Tabel 2. 5 Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Berita Acara Reviu Renstra	1 dokumen
3	Cascading Kinerja Tahun 2019	1 dokumen
4	Renja 2019 Murni dan perubahan	2 dokumen
5	IKU + SK	1 dokumen
6	PK murni 2019 s.d Eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
7	PK Perubahan 2019 s.d eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
8	Rencana Aksi 2019	1 dokumen
9	Capaian Kinerja Triwulan Th. 2019	4 dokumen
10	Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019	1 dokumen
11	Peta strategi dan struktur organisasi serta template format keselarasan kinerja	1 dokumen
Jumlah		15 dokumen

Untuk Aspek pemenuhan dokumen-dokumen AKIP, target ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan pada triwulan 2 mempunyai target lebih kecil dibandingkan dengan triwulan 1 yaitu 2, dikarenakan penyusunan dokumen pada triwulan 2 hanya membuat renja

perubahan dan capaian kinerja triwulan 2. Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan yaitu :

Tabel 2. 6 Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Renja	1 dokumen
3	RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan	2 dokumen
4	PRA RKA Murni dan Perubahan	2 dokumen
5	RKA Murni	1 dokumen
6	RKA Perubahan	1 dokumen
7	DPA	1 dokumen
8	Laporan Triwulan	1 dokumen
9	Laporan Prognosis Semesteran 1	1 dokumen
10	Laporan Tahunan (CALAK)	1 dokumen
Jumlah		12 dokumen

Sedangkan untuk Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan, pemasangan ditarget ditriwulan diambil berdasarkan dokumen berurutan. Dan pada triwulan 2 mempunyai target lebih kecil dibandingkan dengan triwulan 1 yaitu 2, dikarenakan penyusunan dokumen pada triwulan 2 RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan dan Laporan Triwulan.

Tabel 2. 7 Perjanjian kinerja indikator persentase fasyankes terakreditasi

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan			Angka harapan hidup	66,05	0	0	0	66,05
	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	persen	4.35%	-	0.00%	-	4.35%
	Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	4.35	-	0.00	-	4.35
		Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	82	0	82	0	82
	Pengadaan bahan-bahan logistik puskesmas Negara	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1				
	Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	fasyankes pemerintah BLUD	fasyankes	3	-	0	-	3
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Kabupaten Kota (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Dukungan manajemen BOK KAB/KOTA dan JAMPERSAL (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan primer (DAK)	Jumlah puskesmas yang dibina dan disurvei akreditasi	puskesmas	6	-	-	-	6
	Penyediaan Makan Minum Pelayanan	Makan minum pasien sesuai standar	puskesmas	5	5	5	5	5
	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Penguatan pelayanan kesehatan tradisional di fasilitas kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pembinaan Asuhan Mandiri TOGA	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandungan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsat	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kandangan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Jambu Hilir (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Gambah (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Raya (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Batang Kulur (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kalumpang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpur (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Wasah (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bamban (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Angkinang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Telaga Langsat (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Loksado (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Malinau (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Padang Batung (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kaliring (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pasungkan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Negara (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bayanan (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Pinang (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Baruh Jaya (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Bajayau (DAK)	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan promotif dan preventif sesuai standar	puskesmas	21	21	21	21	21
	Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	4.35	-	0.00	-	4.35
		Indeks Kepuasan Masyarakat	indkes	82	-	82	-	82
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Target Triwulan			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1
	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	1	1	1	1	1
	Pembangunan Rumah Sakit (DAK)	jumlah rumah sakit yang dibangun	gedung	1	1	1	1	1
	Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	jumlah alat kesehatan RS	jenis	21	0	0	21	21
	Pengukuran Tanah Rumah Sakit	luas lahan yang diuruk	m2	920	-	920	920	920

Berdasarkan Tabel 2.7 Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tujuan yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan, dengan Indikator Kinerja Tujuan yaitu Angka harapan hidup, dengan target sebesar 66.05. Tentunya indikator ini hanya bisa dicapai pada akhir tahun. Untuk mendukung capaian indikator tersebut perlu disusun beberapa sasaran, indikator sasaran, program, dan kegiatan. Salah satu indikator sasaran tersebut juga tidak dapat dicapai per triwulan, yaitu persentase fasyankes terakreditasi, tercapainya indikator sasaran ini memerlukan kegiatan pendampingan dan survey akreditasi, dimana survey akreditasi baru dapat dilakukan pada triwulan 3 dan 4, dan hasil penilaian survey pun baru dapat diumumkan pada tahun berikutnya, sehingga untuk mengetahui kemajuan capaian indikator sasaran hanya dapat dilihat pada capaian indikator kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tersebut. Untuk mendukung capaian tujuan dan sasaran, disusun program sebanyak 2 (dua) program yakni Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya dan Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit dengan target Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna sebanyak 4.35% dan Indeks Kepuasan masyarakat sebanyak 82. Pengampu program tersebut adalah Bidang Pelayanan Kesehatan. Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya mempunyai 51 kegiatan sedangkan Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit terdiri dari 6 kegiatan di Tahun 2019, Untuk target per kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.7 diatas.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja (LKj) Dinas Kesehatan tahun 2019 Triwulan II disusun dengan cara mengukur capaian kinerja atas sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2018-2023. Penetapan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja ini. Metode pengukuran yang dilaksanakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai pada tahun 2019 Triwulan II, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2018 dan beberapa tahun terakhir untuk variabel yang sudah tersedia datanya, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, korelasi indikator antara yang menjadi indikator kinerja eselon tiga, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, serta alternatif solusi yang diperlukan, untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang (*performance improvement*). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi telah mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam mengukur keberhasilan kinerja sasaran, indikator yang dipakai dapat berupa indikator absolut dimana indikator tersebut melekat pada masing-masing kegiatan yaitu: indikator kinerja *input*, indikator kinerja *output* dan indikator kinerja *outcome*, atau merupakan dampak makro (*outcomes, benefit, impact*) dari beberapa kegiatan yang dilakukan. Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan capaian kinerja *outcome* yang dihasilkan dengan rencana pada masing-masing kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja indikator sasaran.

Indikator kinerja *input* terdiri dari besarnya dana yang digunakan dan pemakaian SDM. Indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh begitu kegiatan selesai dilaksanakan. Sedangkan indikator kinerja *outcome* berupa manfaat yang diperoleh dari berfungsinya output yang dapat diukur dalam jangka pendek.

Setiap sasaran pada umumnya mempunyai lebih dari satu indikator kinerja sasaran maka ditetapkan rata-rata atas capaian indikator sasaran untuk menyimpulkan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran. Kategori rata-rata indikator sasaran juga mengikuti tabel di atas.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Analisis capaian kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

Seperti dijelaskan pada Renstra di muka secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tiga (3) sasaran dimana setiap sasaran mempunyai beberapa indikator sasaran. Tidak semua indikator sasaran dapat dicapai setiap tahun, hal ini berkaitan dengan dana dan jenis kegiatan yang dapat dikerjakan dalam tahun bersangkutan.

Target indikator sasaran yang akan dicapai harus ditetapkan terlebih dahulu, dan dimasukkan ke dalam rencana kinerja. Hasil pengukuran indikator sasaran akan menggambarkan kegagalan atau keberhasilan suatu instansi dalam mencapai satu sasaran yang telah ditetapkan.

Pencapaian target indikator kinerja sasaran tahun 2019 Triwulan II disusun atau diperoleh berdasarkan *output* dan *outcome* dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam tahun bersangkutan. Indikator kinerja tersebut terdiri dari Indikator Kinerja Utama dan indikator yang diperjanjikan dalam penetapan kinerja.

3.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 Triwulan II

Hasil capaian pengukuran terhadap 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 Triwulan II ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 Triwulan II

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0.22	$\frac{12.816}{71.195}$	0.18	81.81%
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	Jumlah persen capaian SPM bidang kesehatan dibagi jumlah target SPM bidang kesehatan dikalikan 100%	31.15%	$\frac{3164.2}{4870.4}$	72.73%	59.11%
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100.000	99/100.000 KH	$\frac{2}{1846 \times 100.000}$	108 per 100.000 KH	90.68%
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	28/1000 KH	$\frac{28}{1846 \times 1000}$	20 per 1000 KH	145.83%
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Jumlah fasyankes terakreditasi paripurna dibagi jumlah fasyankes seluruhnya dikalikan 100	0	0	0	0
2	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Hasil evaluasi internal dari Inspektorat	0	0	0	0

3.2 Pengukuran atas Perjanjian Kinerja

Secara Keseluruhan capaian sasaran tahun 2019 Triwulan II berdasarkan Penetapan kinerja yang diperjanjikan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Capaian sasaran tahun 2019 Triwulan II

NO	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
1 2	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup		0		0	0
			Indeks keluarga sehat	Jumlah KK dengan IKS > 0.8 dibagi jumlah seluruh KK	0.22	$\frac{12.816}{71.195}$	0.18	81.81%
		Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	Jumlah capaian SPM bidang kesehatan dibagi jumlah target SPM bidang kesehatan dikalikan 100%	31.15%	$\frac{3164.2}{4870.4}$	72.73%	59.11%
			Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 100.000	99/100.000 KH	$\frac{2}{1846 \times 100.000}$	108 per 100.000 KH	90.68%
			Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Jumlah Kematian bayi dibagi jumlah kelahiran hidup dikalikan 1000	28/1000 KH	$\frac{28}{1846 \times 1000}$	20 per 1000 KH	145.83%
			Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	Jumlah fasyankes terakreditasi paripurna dibagi jumlah fasyankes seluruhnya dikalikan 100	0	0	0	0

NO	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN DAN FORMULASI	TARGET	PERHITUNGAN CAPAIAN	CAPAIAN KINERJA	PERSEN CAPAIAN
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi		23.50			
3		Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Hasil evaluasi internal dari Inspektorat	0	0	0	0

3.3 Evaluasi dan analisa pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja

Laporan ini merupakan Laporan Kinerja Tahun pertama dari Renstra 2018 - 2023 yang mengungkapkan capaian kinerja sasaran terhadap target yang ditetapkan dalam Renstra, disertai perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya dan penjelasan atas keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terletak pada seberapa jauh capaian masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan, yaitu perbandingan antara realisasi tahun berjalan versus realisasi n-1, realisasi tahun berjalan versus target di Renstra, % capaian versus standar yang berlaku, termasuk dengan standar nasional yang terkait. Hasil pengukuran kinerja disajikan menurut kelompok Kinerja yang bersifat makro dan capaian sasaran organisasi secara keseluruhan. Berikut uraian capaian masing-masing sasaran:

Sasaran 1: Meningkatnya akses pelayanan kesehatan

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Pelayanan Kesehatan, Sarana dan Prasarana Kesehatan, dan Kesehatan Keluarga dan Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target Triwulan II	Realisasi	Persentase capaian (%)
1	Indeks keluarga sehat	0.22	0.18	81.82
	Rata-rata capaian Kinerja			81.82

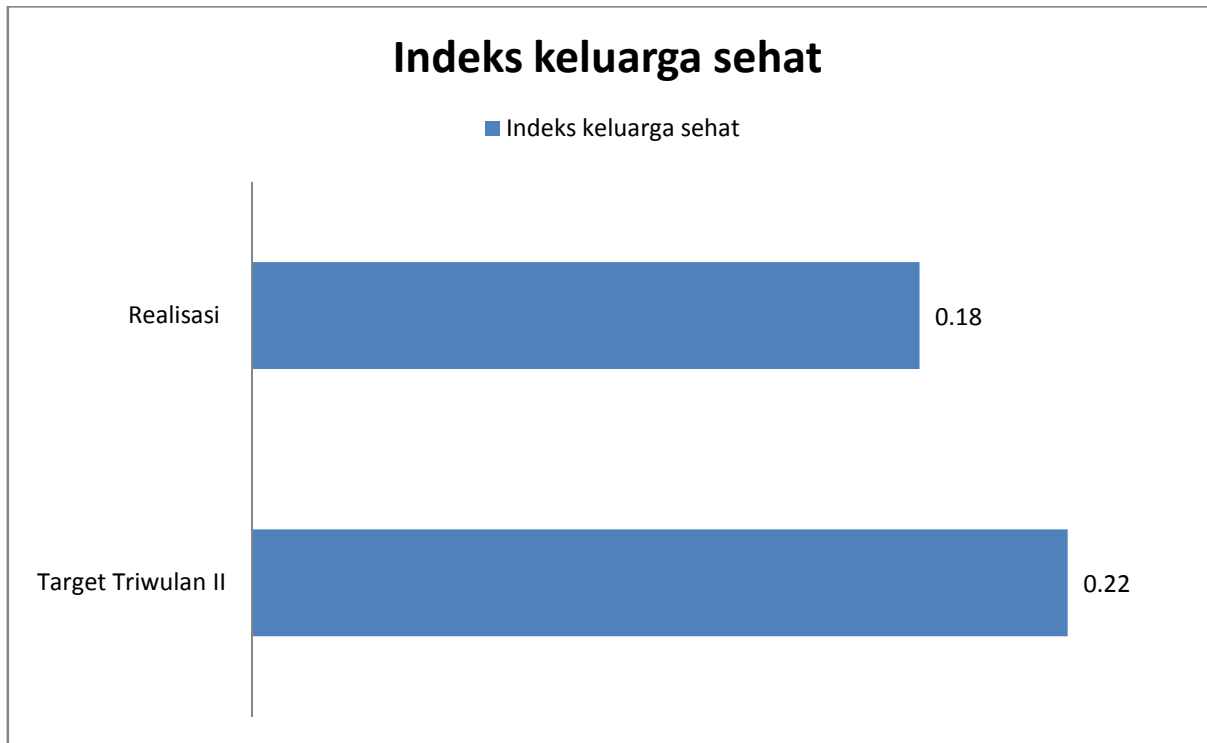
Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja. Sasaran Meningkatnya akses pelayanan kesehatan, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah Indeks keluarga sehat. Dipilihnya indikator ini

karena Indeks Keluarga Sehat didukung oleh Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga, Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya. Dalam rangka pelaksanaan Program Indonesia Sehat telah disepakati adanya 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Kedua belas indikator utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
2. Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
3. Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
4. Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
5. Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
6. Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
7. Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
8. Anggota keluarga tidak ada yang merokok
9. Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
10. Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
11. Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran satu ini dapat diukur dengan satu indikator tersebut yaitu Indeks Keluarga Sehat.

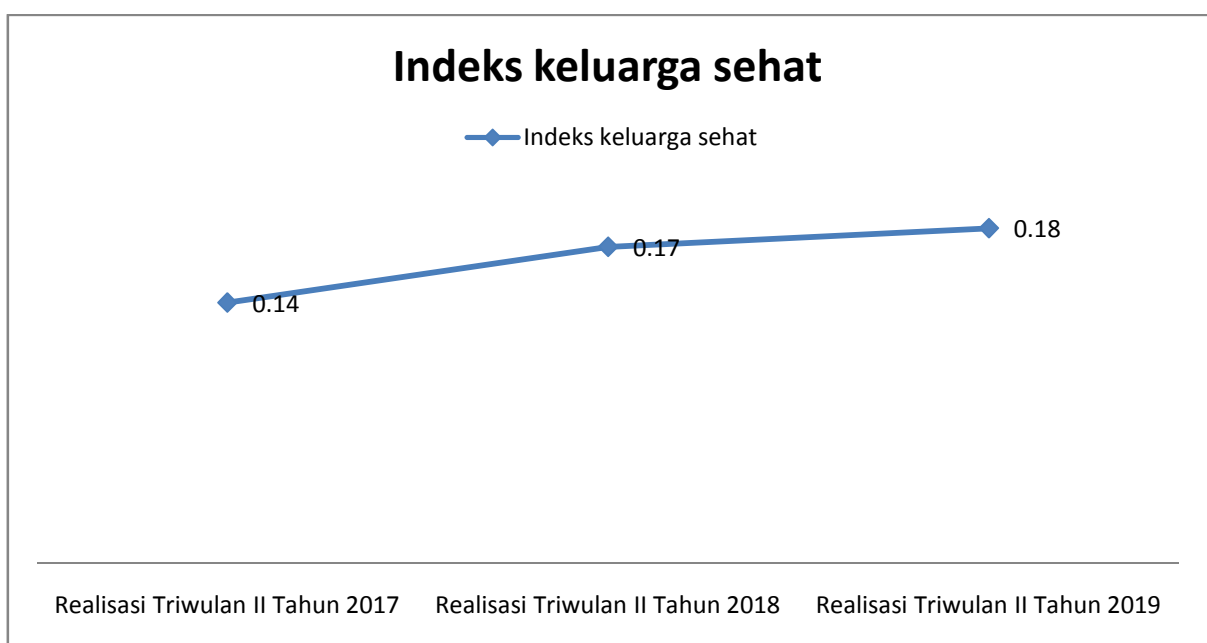
Pada tahun 2019 triwulan II indikator sasaran ini belum tercapai, berikut adalah gambaran capaian indikator sasaran ini dibanding dengan target:



Gambar 3. 1 Grafik Capaian IKS Triwulan 2

Berdasarkan data kinerja triwulan II yang tersaji dalam grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja sasaran ini jika dibanding dengan target pada kurun waktu yang sama menunjukkan belum mencapai target.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, maka capaian indikator mengalami peningkatan di tahun 2019 dibanding triwulan II tahun 2018. Berikut tren capaian Indeks Keluarga Sehat selama tiga tahun terakhir:



Gambar 3. 2 Trend IKS 2017 TW 2-2019 TW 2

Selain itu capaian yang ada hanya sampai dengan triwulan II sehingga belum dapat membandingkan dengan capaian provinsi maupun nasional. Pencapaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu :

1. **Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat** dengan kegiatan utama Pembayaran premi JKN.
2. **Program Peningkatan Akses Sarana Prasarana Kesehatan** dengan kegiatan utama Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan
3. **Program Promosi kesehatan** dengan kegiatan utama Upaya promosi kesehatan dan Pemberdayaan kesehatan masyarakat.

Anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan triwulan II untuk mencapai nilai rata-rata capaian sasaran 81.82% adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Realisasi Keuangan Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.22	0.18	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	30,326,614,400	14,710,894,525.00	48.51
						Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110,182,500		0.00
							Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6,050,000	900,000.00	14.88

Dari tabel diatas terlihat bahwa masih dua kegiatan yang sudah ada penyerapan anggaran di triwulan II yakni kegiatan Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat Kegiatan ini berisi pembayaran klaim dan iuran PBI daerah ke BPJS Kesehatan. Dapat dikatakan bahwa sudah ada kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan 2.

Sasaran 2: Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Bidang Kesehatan Keluarga dan Promosi Kesehatan, P2KL, dan Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sebagai berikut :

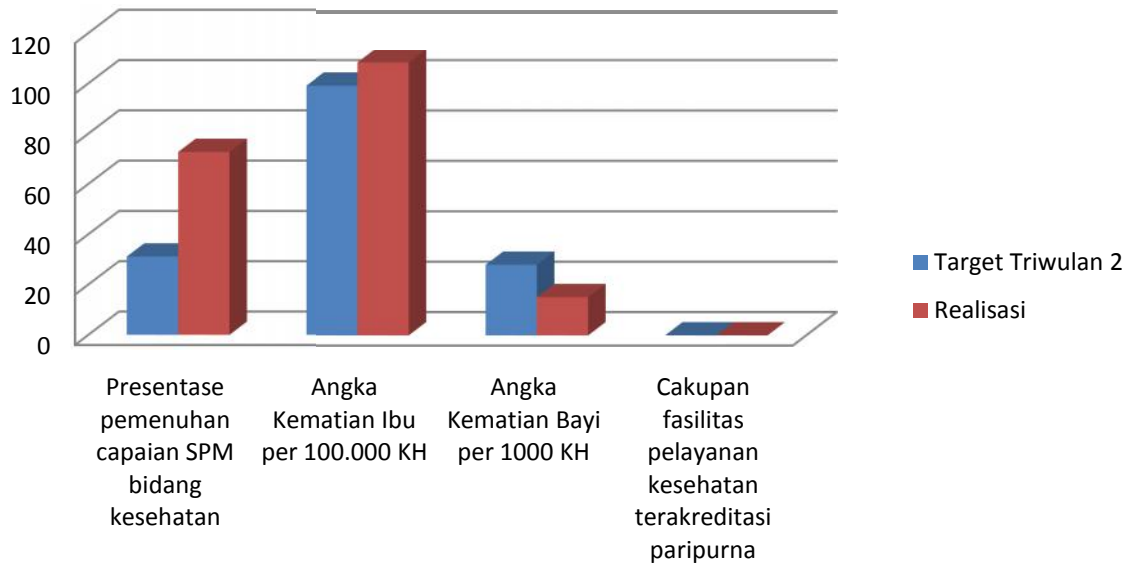
Tabel 3. 5 Realisasi Indikator Kinerja sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target Triwulan 2	Realisasi	Persentase capaian
1	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	31.15	72.73	233.48%
2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	99.11	108.34	90.68%
3	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	28.00	15	145.83%
4	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	0.00	0.00	0.00%
	Rata-rata			117.50%

Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja. Sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan**, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah:

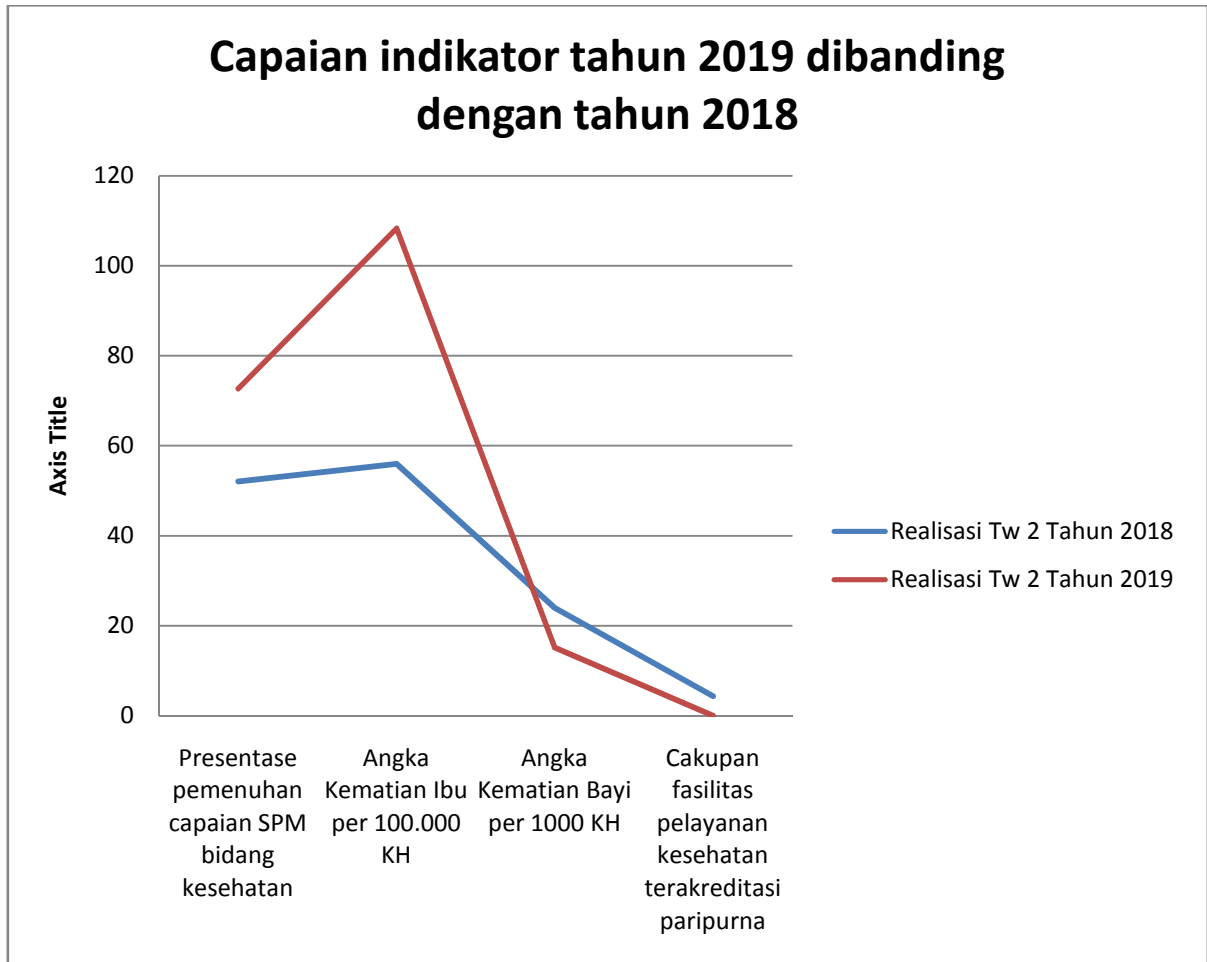
1. Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan
2. Angka Kematian Ibu
3. Angka Kematian Bayi
4. Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna
5. Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran 2 ini dapat diukur dengan ke-4 indikator tersebut. Indikator kinerja sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan** pada triwulan II, 2 indikator tercapai bahkan melebihi target yang ditentukan, sementara 1 indikator belum tercapai yakni indikator Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan dan 1 indikator belum dapat dihitung capaiannya karena baru terlaksana pada triwulan 3. Berikut adalah gambaran capaian indikator sasaran ini dibanding dengan target:

Sasaran 2 Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan



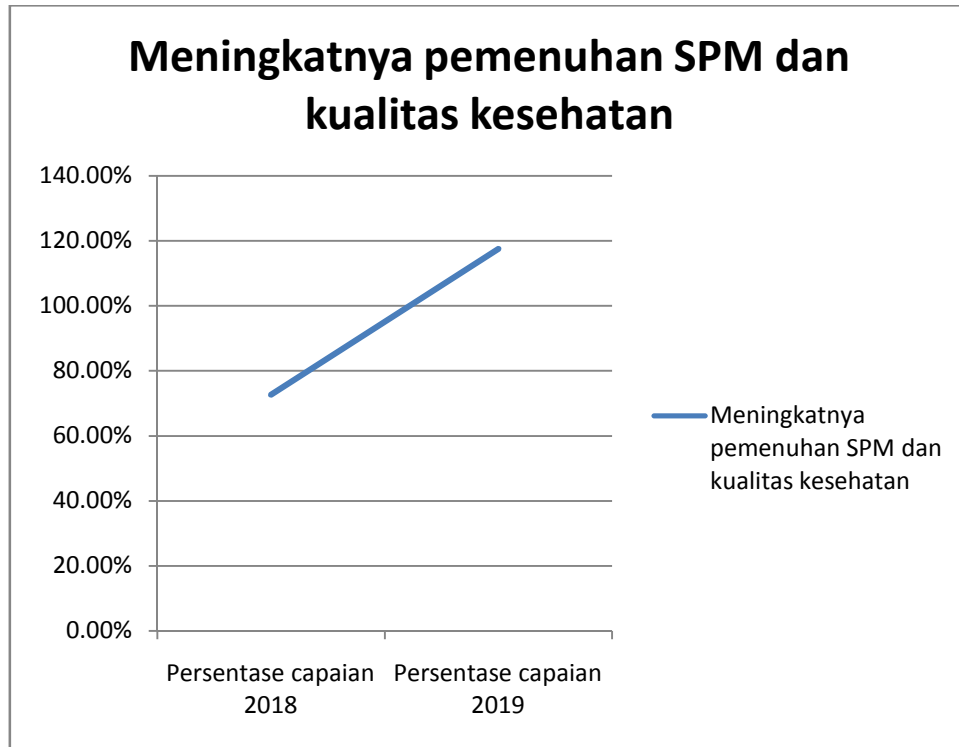
Gambar 3. 3 Capaian indikator Sasaran 2

Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.4 Capaian indikator Tahun 2018-2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa semua indikator mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun 2018. Indikator tersebut adalah Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Sedangkan indikator Angka Kematian Bayi per 1000 KH, mengalami penurunan dibanding tahun 2018. Sehingga rata-rata capaian sasaran ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2018, sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:

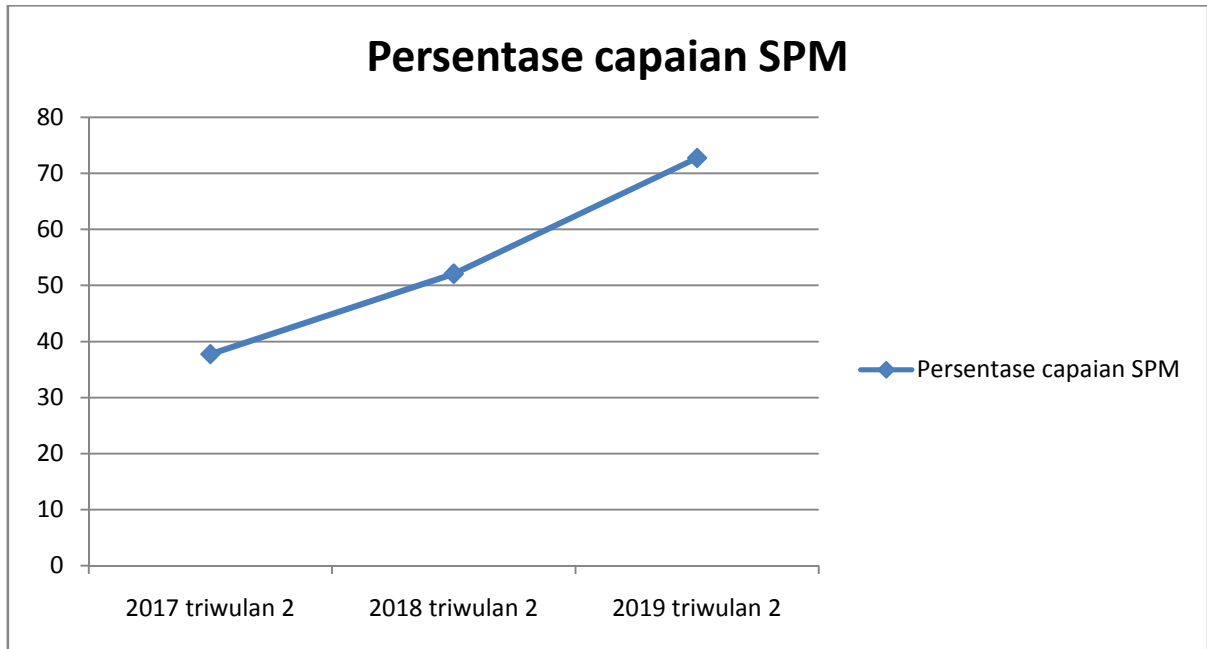


Gambar 3.5 Capaian sasaran Tahun 2018-2019

Peningkatan rata-rata capaian sasaran **Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan** disebabkan adanya kontribusi penurunan angka kematian ibu dan bayi pada triwulan 2 tahun 2019 dibanding triwulan 2 tahun 2018.

Berikut uraian ketercapaian terhadap target untuk masing-masing indikator:

1. Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan. Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas (mutu) dan jangkauan pelayanan kesehatan yang merupakan pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal. Indikator ini belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena rendahnya sumber daya yang tersedia untuk implementasi SPM. Berikut trend persentase Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan selama 3 tahun terakhir:



Gambar 3. 6 Capaian SPM Tahun 2017-2018

Jika dilihat dari grafik diatas, terjadi penurunan capaian pada tahun 2019, hal ini disebabkan pada tahun 2017 dan 2018 belum ada data sasaran yang valid karena belum dilakukan pengumpulan data secara empiris yang mengacu secara normatif sesuai standar teknis. Sehingga berapapun yang dilayani dianggap semua sasaran sudah terlayani. Sementara pada tahun 2019 sudah memiliki data sasaran yang cukup valid dengan menggunakan perhitungan proyeksi sesuai standar teknis SPM, sehingga dapat diketahui bahwa belum semua sasaran terlayani.

2. Angka Kematian Ibu.

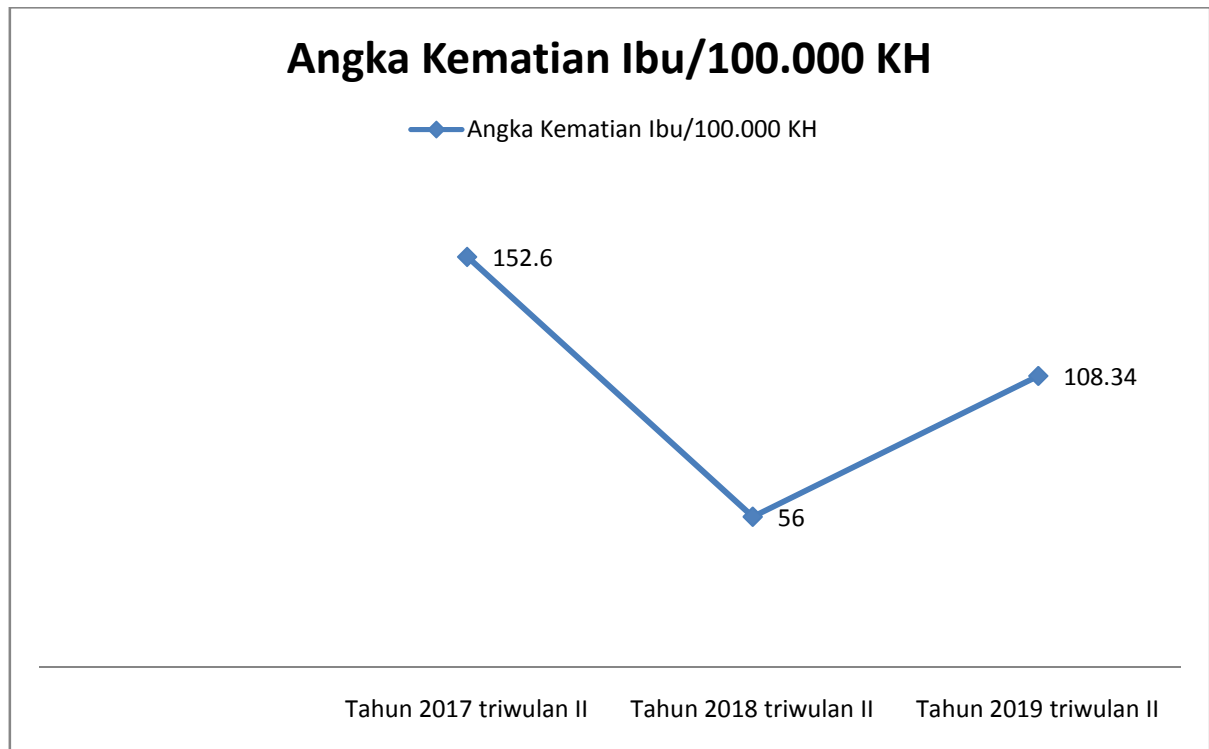
Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama

kehamilan per 100 000 kelahiran hidup. AKI diperhitungkan pula pada jangka waktu 6 minggu hingga setahun setelah melahirkan. Cara perhitungan/rumus cakupan ini adalah:

$$\text{AKI} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Indikator ini mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, serta tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan *prenatal* dan *obstetric*. AKI pada tahun 2019 triwulan II mencapai angka 108 per 100.000 KH diperoleh dari data jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun sebesar 2 orang dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 triwulan II sebesar 1846 yang diperoleh dari data di bidang Kesga dan Promokes. Jika dibandingkan dengan target maka indikator ini belum tercapai. Diharapkan triwulan berikutnya semakin bertambah jumlah kelahiran dengan jumlah kasus kematian tetap sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2019.

Berikut *trend* AKI dari tahun 2017 sampai dengan 2019 Triwulan II.



Gambar 3. 7 AKI Tahun 2017-2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa *trend* AKI jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena:

1. Hampir semua desa sudah ada bidan desa
2. Kemitraan bidan dengan dukun kampung
3. Pelatihan Peningkatan kompetensi kebidanan
4. Tersedianya Dokter spesialis kebidanan dan kandungan selama 24 jam

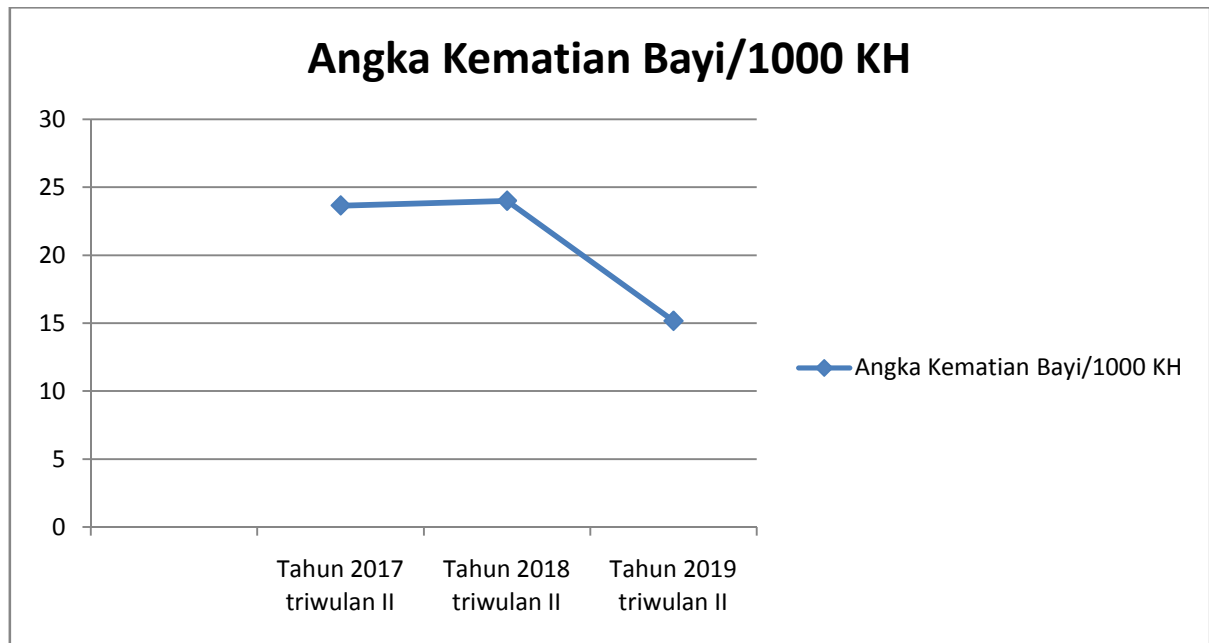
Kematian ibu pada triwulan I disebabkan karena pre eklampsi berat. Sehingga penyebab kematian ibu tersebut karena kasus kebidanan. Sehingga perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif kepada petugas di puskesmas untuk mencegah terjadinya kematian yang disebabkan karena kasus kebidanan.

3. Angka Kematian Bayi (AKB).

Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Cara perhitungan/rumus cakupan ini adalah:

$$\text{AKB} = \frac{\text{Jumlah kematian bayi}}{\text{Jumlah kelahiran hidup}} \times 1000$$

Indikator ini mencerminkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan proram KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. AKB pada triwulan II sebesar 15 per 1.000 KH diperoleh dari data Jumlah kematian bayi sebesar 28 kasus dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada triwulan II sebesar 1846 yang diperoleh dari data di bidang Kesga dan Promokes. Jika dibandingkan dengan target indikator ini sudah melebihi target. Diharapkan triwulan berikutnya semakin bertambah jumlah kelahiran dengan jumlah kasus kematian tetap sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Bayi pada tahun 2019. Berikut trend AKB dari tahun 2017 sampai dengan 2019 triwulan II

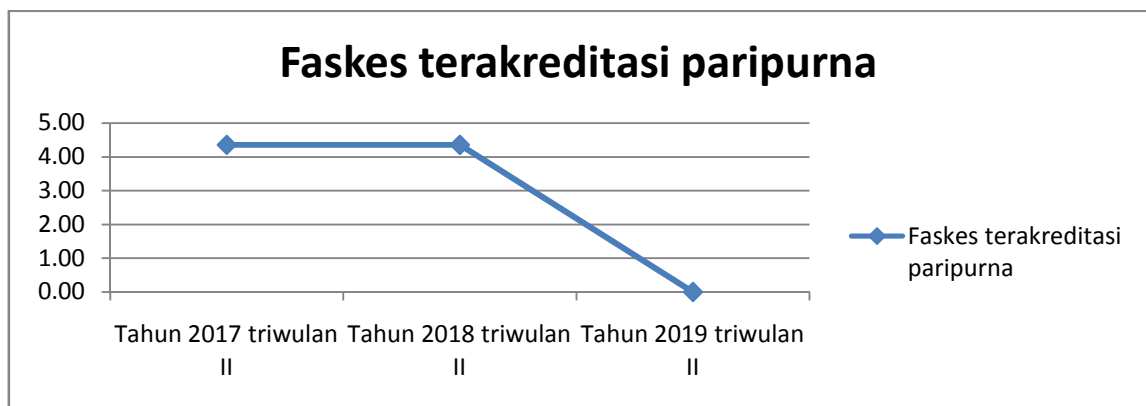


Gambar 3. 8 Tren AKB Tahun 2017-2019

Penyebab AKB masih didominasi oleh BBLR, asfiksia, dan kelainan kongenital. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan edukasi kepada ibu hamil agar gizi pada saat hamil adekuat dan kompetensi atau kualitas sumber daya kesehatan dalam hal ini bidan untuk penatalaksanaan bayi baru lahir yang bermasalah sehingga dapat menekan angka kematian bayi yang disebabkan oleh BBLR dan asfiksia. Ibu hamil yang kurang gizi beresiko melahirkan bayi baru lahir dengan berat badan rendah. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan dapat dilakukan dengan pelatihan.

4. Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna. Indikator ini digunakan untuk mengukur apakah pelayanan kesehatan itu berkualitas atau belum. Akreditasi adalah **Pengakuan** terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang **diberikan oleh lembaga independen** penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa fasilitas kesehatan tersebut telah memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan yang

telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Fasilitas pelayanan yang terakreditasi pertama kali di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah RSUD Brigjend. Hasan Basary dengan predikat paripurna. Kemudian dilanjutkan oleh puskesmas secara bertahap hingga tahun 2018 sebanyak 17 puskesmas yang sudah terakreditasi dengan status dasar dan madya dan RSUD Daha sejahtera dengan status Perdana Sehingga sampai triwulan II tahun 2019 fasilitas kesehatan yang terakreditasi dengan status paripurna hanya 1 (4.35%). Berikut tren capaian persentase fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna selama 3 tahun terakhir.



Gambar 3. 9 Tren Capaian Fasyankes Terakreditasi Paripurna Tahun 2017-2019

Karena capaian yang ada hanya sampai dengan triwulan II maka belum dapat membandingkan dengan capaian propinsi maupun nasional.

Pencapaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu :

- 1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat** dengan kegiatan utama Pemberian PMT dan obat gizi

Selain itu, indikator ini juga dipengaruhi oleh keberhasilan indikator Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan. Jika indikator Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan miskin berhasil, maka indikator Angka Kematian Ibu dan bayi juga akan berhasil. Sehingga program dan kegiatannya pun memiliki kesamaan antara program dan kegiatan pada sasaran Persentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan.

Tabel 3. 6 Capaian Program dan Kegiatan sasaran Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
			Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019		
			TW 2		
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	persen	0.00%	0	#DIV/0!
Program Peningkatan kualitas layanan puskesmas dan jaringannya	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	-		#DIV/0!
	Indeks Kepuasan Masyarakat	indeks	-		#DIV/0!
Pengadaan bahan-bahan logistik puskesmas Negara	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1	1	100.00%
Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	fasyankes pemerintah BLUD	fasyankes	3	3	100.00%
Penyediaan Makan Minum Pelayanan	Makan minum pasien sesuai standar	tahun	1	1	100.00%
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pengobatan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandangan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baman	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar	puskesmas	17	17	100.00%
Program Peningkatan kualitas layanan rumah sakit	Persentase fasyankes yang terakreditasi paripurna	persen	17	17	100.00%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	indkes	-	0	#DIV/0!
Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	-	0	#DIV/0!
Pengadaan obat-obatan dan BMHP rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	0	0	#DIV/0!

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	jumlah rumah sakit yang terakreditasi paripurna	RS	0	0	#DIV/0!
Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	jumlah alat kesehatan RS	jenis	0	0	#DIV/0!
Pengurukan Tanah Rumah Sakit	luas lahan yang diuruk	m2	0	0	#DIV/0!

Kalau dilihat dari tabel diatas, indikator kegiatan masih banyak yang belum tercapai pada triwulan 2. Indikator yang sudah tercapai adalah puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar, hal ini karena diasumsikan bahwa puskesmas yang sudah sesuai standar pelayanannya adalah puskesmas yang terakreditasi. Sehingga sampai dengan tahun 2018 sebanyak 17 puskesmas yang sudah terakreditasi.

Anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan triwulan 2 untuk mencapai nilai rata-rata capaian sasaran 177.5% adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Keuangan Sasaran 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	31.15	72.73	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20,160,000	5,670,000	28.13
						Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14,400,000	5760000	40.00
							Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40,170,000	25430000	63.31
							Verifikasi desa SBS	37,522,500	5362500	14.29
							Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	52,384,660	50579500	96.55
Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	99	108.34					#DIV/0!		
Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	28	15.17					#DIV/0!		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	0	0	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1,589,536,500	6,102,500.00	0.38
							Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92,477,500	69460000	75.11
							Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164,670,000	21,063,000	12.79
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandungan	1,269,504,000	568,798,142	44.80
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	270,795,600	125,835,767	46.47
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	956186400	346,016,075	36.19

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	490,131,840	51,858,300	10.58
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	227,700,000	107,657,540	47.28
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	637,132,320	132,196,262	20.75
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	280,039,680	-	#VALUE!
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsung	399,600,000	-	#VALUE!
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas	458,725,248	49,951,545	10.89

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Kaliring			
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	363,675,960	42,002,679	11.55
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	230,083,200	33,660,250	14.63
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	173,491,200	15,723,471	9.06
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	255,432,960	35,451,763	13.88
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	468,266,400	59,674,219	12.74

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	266,852,880	35,526,826	13.31
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	547,975,200	68,171,425	12.44
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1,319,184,000	141,293,000	10.71
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	547,000,000	62,763,757	11.47
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	295,000,000	28,086,000	9.52
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	675,523,800	95,450,717	14.13

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Puskesmas Sungai Pinang			
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	709,992,000	114,856,625	16.18
						Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	119,450,000	-	#VALUE!
						Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	250,000,000	-	#VALUE!
							Pengadaan obat obatan dan BMHP rumah sakit	1,300,000,000	-	#VALUE!
							Pengadaan bahan bahan logistik rumah sakit	740,675,000	86,100,600	11.62
							Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	305,890,500	0	0.00
							Pengurukan Tanah Rumah Sakit	1,000,000,000	0	0.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pembangunan Rumah Dinas	455,300,000	0	0.00

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya satu kegiatan yang sudah terealisasi dan belum 100%. Sehingga data capaian kinerja yang diperoleh adalah hasil dari intervensi kegiatan di tahun sebelumnya.

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

Penanggungjawab atas pencapaian sasaran ini adalah Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sasaran tersebut terumuskan dalam beberapa indikator kinerja sasaran dengan target dan realisasi pada tahun 2019 sampai dengan triwulan 2 sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Capaian Sasaran 3

Tujuan	Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/ Sasaran/ Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
				TW 2		
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	22.4	22.88	102.14
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	Nilai/Predikat	0	0	#DIV/0!
	Peningkatan perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP	Niai	-	0	#DIV/0!
		Tingkat Pemenuhan aspek kualitas dokumen keuangan daerah	Persen	100	100	100

Tujuan	Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Tujuan/Sasaran/Program Tahun 2019	Realisasi	Capaian (%)
				TW 2		
	1.1 Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	12	100
	1.2 Penyusunan Dokumen Keuangan	Laporan keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	10	10	100

Sebelum memasuki pada laporan capaian kinerja organisasi, maka pada bab ini terlebih dahulu akan diulas tentang keterkaitan antara sasaran dengan indikator kinerja. Sasaran **Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**, indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah Nilai/predikat AKIP. Dengan kata lain keberhasilan capaian sasaran 3 ini dapat diukur dengan indikator tersebut. Indikator kinerja sasaran **Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah** pada triwulan I telah mencapai target. Capaian kinerja pada triwulan ini menggunakan capaian indikator kegiatan. Karena penilaian AKIP dilakukan hanya 1 tahun sekali dan hasil penilaian keluar pada tahun n+1. Jadi nilai AKIP yang disajikan pada tahun 2019 merupakan nilai AKIP hasil kinerja tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas, Pencapaian Kinerja Urusan Kesekretariatan, sebagai tujuan sasaran strategis yaitu **Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah** pada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, triwulan 2 realisasi yang ada tidak bisa dilaporkan sebagai laporan Realisasi sasaran karena bentuknya kegiatan selama setahun, sehingga output/keluaran akan disampaikan pada triwulan 4 (empat). Pada tabel diatas mempunyai program utama sebanyak 1 program dengan kegiatan utama 2 buah.

Untuk kegiatan rutin program pendukung terdapat 3 buah dan kegiatan pendukung sebanyak 11 buah yang dilaksanakan sesuai rutin pengelolaan di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terkait dengan Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan Indikator Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP dan Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan daerah dengan kegiatan Penyusunan Dokumen AKIP dan Penyusunan Dokumen Keuangan. Pada indikator kinerja tujuan Indeks Reformasi Birokrasi sudah berhasil mencapai target. Dinas Kesehatan tidak melakukan pelayanan publik langsung, melainkan Indeks Reformasi Birokrasi yang diukur adalah pelayanan rutin Sekretariat kepada bidang-bidang baik dalam hal urusan ketatausahaan maupun urusan kepegawaian. Sedangkan indikator kinerja sasaran yaitu Nilai/Peringkat AKIP hasil capaian juga kami target pada triwulan 4 masih belum bisa diukur karena hasil penilaian evaluasi Laporan AKIP oleh Kemenpan RB dilakukan pada triwulan 4. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, memiliki target kegiatan 66,6% atau jumlah 18 dokumen dari total jumlah 27 dokumen, dimana 15 untuk Dokumen Penyusunan AKIP dan 12 Dokumen dari penyusunan Dokumen Keuangan. Dari Kegiatan Penyusunan AKIP, telah dilaksanakan 18 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Triwulan 2 Tahun 2019 sebanyak 12 di Triwulan II sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 9 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen AKIP

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Berita Acara Reviu Renstra	1 dokumen
3	Cascading Kinerja Tahun 2019	1 dokumen
4	Renja 2019 Murni dan perubahan	2 dokumen

No	Nama Dokumen	Jumlah
5	IKU + SK	1 dokumen
6	PK murni 2019 s.d Eselon IV dan jabatan fungsional (staf)	1 dokumen
7	Rencana Aksi 2019	1 dokumen
8	Capaian Kinerja Triwulan Th. 2019	1 dokumen
9	Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019	2 dokumen
10	Peta strategi dan struktur organisasi serta template format keselarasan kinerja	1 dokumen
Jumlah		12 dokumen

Sedangkan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan, pada Triwulan 1 sebanyak

8 Dokumen, Aspek pemenuhan untuk Penyusunan Dokumen Keuangan yaitu :

Tabel 3. 10 Capaian aspek pemenuhan penyusunan dokumen keuangan

No	Nama Dokumen	Jumlah
1	Renstra	1 dokumen
2	Renja	1 dokumen
3	RKBMD pengadaan dan RKBMD Pemeliharaan	2 dokumen
4	PRA RKA Murni dan Perubahan	2 dokumen
5	RKA Murni	1 dokumen
6	DPA	1 dokumen
7	Laporan Triwulan	2 dokumen
Jumlah		10 dokumen

Pada indikator kinerja program kami target ditiap triwulan pada aspek pemenuhan dokumen untuk kegiatan pelaporan AKIP yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap Triwulan dan Akhir Tahun, serta aspek pemenuhan dokumen untuk pelaporan keuangan yang pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap Triwulan, Semester dan Akhir tahun.

Pencapaian indikator kinerja sasaran di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan utama yang dilaksanakan selama tahun 2018, yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan utama: Penyediaan jasa dan administrasi kantor, Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD, Penyediaan makanan dan minuman, Rapat rapat koordinasi, konsultasi, dan lapangan
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan utama: Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas, Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, Pemeiharaan peralatan dan perlengkapan kantor.
3. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan utama Penyusunan dokumen keuangan dan Penyusunan dokumen AKIP.
4. **Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah**, dengan kegiatan utama Pelayanan Masyarakat, Pengelolaan Limbah Medis, Penyediaan Makan dan minum pelayanan, dan Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan.

Adapun anggaran program dan kegiatan yang telah digunakan sampai dengan triwulan I untuk mencapai target sasaran ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Realisasi keuangan program dan kegiatan sasaran 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	nilai	0	0	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5,500,000	0	0.00
							Penyusunan Dokumen AKIP	10,430,000	0	0.00
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	270,412,200	15,025,025	5.56
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	275,100,000	81,854,807	29.75
							Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14,000,000	0	0.00
							Penyediaan makanan dan minuman Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	7,000,000	0	0.00
		694,600,000	35,552,676	5.12						

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	292,276,000	0	0.00
							Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50,000,000	0	0.00
							Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100,000,000	0	0.00
							Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246,500,000	9,856,456.00	4.00
							Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50,000,000	0	0.00
						Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	6,126,110,000	1,045,225,000	17.06
							Pengelolaan Limbah Medis	106,610,000	0	0.00
							Penyediaan Makan Minum Pelayanan	410,625,000	0	0.00
							Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	172,454,000	0	0.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
						Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121,412,500	1,000,000	0.82
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	278,400,000	33,461,500	12.02
							Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	63,000,000	11,399,000	18.09
							Penyediaan makanan dan minuman	21,250,000	2,925,000	13.76
							Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	5,608,320,875	99,200,000	1.77
							Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	120,000,000	18,308,307	15.26
						Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	130,259,375	6,979,950	5.36

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100,000,000	-	0.00
							Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142,500,000	-	0.00

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa kegiatan yang sudah diserap untuk mencapai sasaran ini adalah kegiatan atau belanja rutin operasional organisasi seperti pembayaran rekening listrik, air, dan telepon, surat kabar, honor tenaga kontrak, pembelian BBM, pajak kendaraan bermotor, dan perjalanan dinas.

3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada triwulan II ini tidak banyak kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan hanyalah kegiatan rutin operasional perkantoran. Sehingga realisasi anggaran belum signifikan adanya. Berikut tabel realisasi keuangan selama triwulan II:

Tabel 3. 12 Realisasi Keuangan Triwulan 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
1	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Indeks keluarga sehat	indeks	0.22	0.18	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Pembayaran premi JKN	30,326,614,400	14,710,894,525.00	48.51
						Program Promosi Kesehatan	Upaya promosi kesehatan	110,182,500		0.00
							Pemberdayaan kesehatan masyarakat	6,050,000	900,000.00	14.88
2	Meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan	Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan	%	31.15	72.73	Program Perbaikan Gizi masyarakat	Pemberian PMT dan obat gizi	20,160,000	5,670,000	28.13
						Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	14,400,000	5760000	40.00
							Pemeriksaan kesehatan dan tes kebugaran jamaah haji	40,170,000	25430000	63.31
							Verifikasi desa SBS	37,522,500	5362500	14.29
Pencegahan dan pengendalian penyakit menular	52,384,660	50579500	96.55							

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
		Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	/100.000 KH	99	108.34					#DIV/0!
		Angka Kematian Bayi per 1000 KH	/1000 KH	28	15.17					#DIV/0!
		Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	%	0	0	Program Peningkatan Kualitas Layanan PKM dan Jaringannya	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1,589,536,500	6,102,500.00	0.38
							Pengelolaan Keuangan satuan kerja di puskesmas dan rumah sakit	92,477,500	69460000	75.11
							Pengadaan bahan bahan logistik puskesmas Negara	164,670,000	21,063,000	12.79
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kandungan	1,269,504,000	568,798,142	44.80
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Gambah	270,795,600	125,835,767	46.47
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Jambu Hilir	956186400	346,016,075	36.19

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Raya	490,131,840	51,858,300	10.58
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Batang Kulur	227,700,000	107,657,540	47.28
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Angkinang	637,132,320	132,196,262	20.75
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bamban	280,039,680	-	#VALUE!
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Telaga Langsat	399,600,000	-	#VALUE!
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kaliring	458,725,248	49,951,545	10.89
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Padang Batung	363,675,960	42,002,679	11.55
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Loksado	230,083,200	33,660,250	14.63

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Malinau	173,491,200	15,723,471	9.06
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Wasah	255,432,960	35,451,763	13.88
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Simpur	468,266,400	59,674,219	12.74
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Kalumpang	266,852,880	35,526,826	13.31
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Bayanan	547,975,200	68,171,425	12.44
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Negara	1,319,184,000	141,293,000	10.71
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Pasungkan	547,000,000	62,763,757	11.47
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Puskesmas Bajayau	295,000,000	28,086,000	9.52

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Sungai Pinang	675,523,800	95,450,717	14.13
							Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Puskesmas Baruh Jaya	709,992,000	114,856,625	16.18
						Program peningkatan akses sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	119,450,000	-	#VALUE!
						Program Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Sakit	Penyusunan standar pelayanan kesehatan rujukan	250,000,000	-	#VALUE!
							Pengadaan obat obatan dan BMHP rumah sakit	1,300,000,000	-	#VALUE!
							Pengadaan bahan bahan logistik rumah sakit	740,675,000	86,100,600	11.62
							Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	305,890,500	0	0.00
							Pengurukan Tanah Rumah Sakit	1,000,000,000	0	0.00
							Pembangunan Rumah Dinas	455,300,000	0	0.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	nilai/predikat AKIP	nilai	0	0	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Dokumen Keuangan	5,500,000	0	0.00
							Penyusunan Dokumen AKIP	10,430,000	0	0.00
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	270,412,200	15,025,025	5.56
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	275,100,000	81,854,807	29.75
							Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	14,000,000	0	0.00
							Penyediaan makanan dan minuman Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	7,000,000	0	0.00
								694,600,000	35,552,676	5.12
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	292,276,000	0	0.00						

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	50,000,000	0	0.00
							Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100,000,000	0	0.00
							Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	246,500,000	9,856,456.00	4.00
							Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	50,000,000	0	0.00
						Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Pelayanan Masyarakat	6,126,110,000	1,045,225,000	17.06
							Pengelolaan Limbah Medis	106,610,000	0	0.00
							Penyediaan Makan Minum Pelayanan	410,625,000	0	0.00
							Penilaian Kinerja Bidang Kesehatan	172,454,000	0	0.00
						Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	121,412,500	1,000,000	0.82

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan (Rp)	Realisasi Keuangan (%)
							Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	278,400,000	33,461,500	12.02
							Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	63,000,000	11,399,000	18.09
							Penyediaan makanan dan minuman	21,250,000	2,925,000	13.76
							Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	5,608,320,875	99,200,000	1.77
							Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	120,000,000	18,308,307	15.26
						Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur RSUD Daha Sejahtera	Penyediaan peralatan dan perlengkapan RSUD	130,259,375	6,979,950	5.36
							Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan RSUD	100,000,000	-	0.00
							Pemeliharaan berkala bangunan RSUD	142,500,000	-	0.00

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik.

Hasil pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 triwulan II sesuai dengan yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja, menunjukkan tingkat capaian sudah tercapai 91.94%. Capaian kinerja tersebut masih belum mencapai target. Ada beberapa indikator, jika dilihat pada tahun-tahun sebelumnya, semakin meningkat pada beberapa triwulan kedepan hingga menuju akhir tahun. Seperti AKI dan AKB. Namun diharapkan pada tahun 2019 tidak ada penambahan kasus setelah triwulan II.

Keterkaitan antara RPJMD Kab.HSS dengan Renstra Dinas Kesehatan adalah bahwa indikator Renstra mendukung indikator yang termuat dalam RPJMD diantaranya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan, dan Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna.

Pada triwulan II ini hanya kegiatan rutin perkantoran yang dilaksanakan, sehingga belum diketahui masalah yang muncul pada pencapaian kinerja.

Pencapaian yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2019 triwulan II merupakan hasil pelaksanaan tupoksi yang optimal oleh seluruh jajaran didukung oleh komitmen daerah berupa anggaran yang menempatkan pembangunan sektor kesehatan sebagai kegiatan prioritas. Diharapkan dukungan ini dapat terus dilanjutkan dalam upaya optimalisasi pembangunan sektor kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 triwulan II disusun sebagai bentuk monitoring atas apa yang telah dilaksanakan sepanjang triwulan II. Semoga apa yang tersaji dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Dinas Kesehatan ditriwulan berikutnya.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa-masa mendatang.

Kandangan, Juli 2019

KEPALA DINAS,


dr. Hj. SITI ZAINAB

Pembina Tk. I

NIP. 19710723 200212 2 004